

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan penelitian metode campuran (*mixed method*), yaitu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan "mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi atau serangkaian penelitian untuk memahami masalah penelitian. Asumsi dasarnya adalah bahwa penggunaan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah dan pertanyaan penelitian daripada apabila diterapkan sendiri-sendiri (Creswell, 2012).

Desain *mixed method* yang dipergunakan adalah *sequential explanatory*. Desain ini biasanya ditandai dengan fase kuantitatif awal, yang kemudian diikuti oleh fase pengumpulan data kualitatif. Kedua metode tersebut terintegrasi selama fase interpretasi. Temuan dari komponen penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan dan mengontekstualisasikan hasil dari komponen penelitian kuantitatif (Andrew & Halcomb, ed., 2009).

#### B. Subyek dan Obyek Penelitian

##### 1. Pendekatan Kuantitatif

Pada pendekatan kuantitatif, subyek penelitian adalah pasien yang stroke iskemik yang ditangani tenaga medis di RS PKU

Muhammadiyah Gamping. Adapun obyek penelitian ini adalah implementasi *clinical pathway* pada stroke iskemik, serta kepatuhan tenaga medis terkait dengan *clinical pathway* stroke iskemik.

## 2. Pendekatan Kualitatif

Pada pendekatan kualitatif, subyek penelitian ini adalah tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Adapun obyek penelitian ini adalah kendala dalam implementasi *clinical pathway* pada stroke iskemik dan langkah-langkah mengatasinya.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pendekatan Kuantitatif

Pada pendekatan kuantitatif, populasi adalah seluruh pasien stroke iskemik yang ditangani dokter pada bulan September 2015-November 2015 di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### b. Pendekatan Kualitatif

Pada pendekatan kualitatif, populasi adalah seluruh tenaga medis yang menangani pasien stroke iskemik pada bulan September 2015-November 2015 di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

## **2. Sampel**

Sampel adalah subkelompok dari populasi yang direncanakan untuk dipelajari sebagai generalisasi dari populasi (Creswell, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Pendekatan Kuantitatif**

Sampel kuantitatif dalam penelitian ini adalah pasien stroke iskemik yang ditangani dokter pada bulan September 2015-November 2015 di RS PKU Muhammadiyah Gamping, sejumlah 53 pasien. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

#### **1) Kriteria inklusi**

- a) Pasien stroke iskemik yang ditangani dokter pada bulan September 2015-November 2015.
- b) Berusia minimal 30 tahun.

#### **2) Kriteria eksklusi**

- a) Pasien yang meninggal
- b) Pasien pulang setelah bulan November 2015

### **b. Pendekatan Kualitatif**

Sampel kualitatif biasanya disebut informan penelitian. Pada penelitian ini, informan penelitian diambil dua orang dokter spesialis saraf, dan dua orang anggota komite medik.

### **3. Sampling**

#### **a. Pendekatan Kuantitatif**

Sampel dalam pendekatan kuantitatif digunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010).

#### **b. Pendekatan Kualitatif**

Informan dalam pendekatan kualitatif diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih subyek yang dimasukkan dalam sampel berdasarkan penilaian mereka, dari tipikalitas mereka, atau kepemilikan karakteristik tertentu yang sedang dicari. Melalui hal ini, peneliti membangun sampel yang memuaskan untuk kebutuhan khusus mereka. Seperti namanya, sampel telah dipilih untuk tujuan tertentu (Cohen, Manion, & Morrison, 2007).

Informan penelitian dipilih berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Informan dokter adalah dokter spesialis syaraf yang menangani pasien stroke iskemik di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- 2) Informan komite medik merupakan anggota komite medik yang ikut serta dalam penyusunan *clinical pathway* stroke iskemik
- 3) Minimal telah berpengalaman 2 tahun.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pendekatan Kuantitatif**

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kuantitatif digunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis, untuk melihat implementasi *clinical pathway* pasien stroke iskemik.

##### **2. Pendekatan Kualitatif**

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif digunakan wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang

untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam data tertentu (Saebani, 2008). Wawancara dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, karena peneliti telah mengetahui secara jelas dan terperinci, apa informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada responden (Silalahi, 2009).

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami (Sugiyono, 2010). Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pendekatan kuantitatif**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Lembar wawancara yang merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan penelitian.
- b. Alat perekam, yaitu alat untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian.

## 2. Pendekatan kualitatif

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah blanko isian dokumentasi *clinical pathway* stroke iskemik.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid dan reliabel. Berkenaan dengan pendekatan itu, dalam kegiatan pendekatan kualitatif pun dilakukan upaya validasi data. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Agar terpenuhinya keabsahan data penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain :

1. Memperpanjang observasi.
2. Pengamatan yang terus menerus.
3. Triangulasi.
4. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain.
5. Menganalisis kasus negatif.
6. Menggunakan bahan referensi (Idrus, 2009).

Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Satori dan Komariah (2009), menyatakan bahwa macam-macam triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan semua sumber data dalam penelitian.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi waktu

Melalui triangulasi waktu, konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran data penelitian dapat dianalisis. Kredibilitas data dapat diuji dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, misalnya pada sore dan kemudian diulang kembali pada waktu pagi hari, dan diulang kembali pada siang hari, atau sebaliknya.



Pada penelitian ini, dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain. Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi. Apabila hasil triangulasi sumber dan teknik secara substansial sama, data penelitian dianggap kredibel (absah).

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu analisis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010).

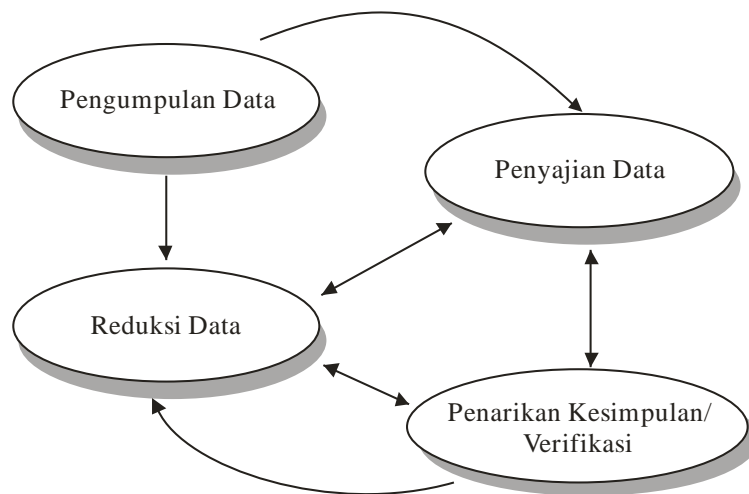
Agar mempermudah pendeskripsian kepatuhan, data kepatuhan tenaga medis yang terkait dengan *clinical pathway* stroke iskemik dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

Patuh : Apabila dokter melakukan seluruh kegiatan yang harus dilakukan

Tidak patuh : Apabila dokter melakukan tidak seluruh kegiatan yang harus dilakukan

## 2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan analisis interaktif Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Idrus, 2009). Gambaran model analisis interaktif Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman**

Sumber : Idrus (2009)

Lebih lanjut Idrus (2009) menjelaskan gambar di atas sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas hasil wawancara dan hasil observasi, kemudian mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang akan dibahas. Data hasil observasi dan wawancara yang kurang relevan dengan tema penelitian dan tidak sesuai masuk ke semua kelompok data, dihilangkan dan tidak digunakan untuk analisis data.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah usaha untuk menyusun sekumpulan informasi pada suatu matrik atau konfigurasi yang mudah dipahami. Konfigurasi ini ini memungkinkan dapat ditarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Manusia mempunyai suatu kecenderungan untuk membuat informasi menjadi lebih sederhana, dengan merubahnya dalam bentuk yang mudah dipahami. Hal ini merupakan cara yang pokok untuk melakukan analisis data kualitatif yang valid. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara tekstual dan tabel.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menganalisis makna yang ada dalam data yang didapatkan, dan hal ini dilakukan sejak pertama pengumpulan data.

Langkah selanjutnya adalah mencari arti dan penjelasannya, dan itu kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu dalam sebuah kesatuan informasi yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data disusun ke dalam satuan-satuan, dan dikategorikan dengan mengacu pada perincian masalahnya. Data diperbandingkan satu dengan lainnya agar lebih mudah untuk dibuat kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Kegiatan analisis adalah sebuah siklus interaktif, di mana reduksi data, penyajian dan kesimpulan dilakukan secara bersamaan dan akan berlanjut dan berulang terus-menerus.